

TUGAS AKHIR

**PERKEMBANGAN BENTUK PENYAJIAN DAN FUNGSI
EINE KLEINE NACHTMUSIK K.525 KARYA
WOLFGANG AMADEUS MOZART**

Minat Utama
Musikologi



disusun oleh
Irfanda Rizki Harmono Sejati
NIM 0410916013

Kepada

Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juni, 2009

TUGAS AKHIR

**PERKEMBANGAN BENTUK PENYAJIAN DAN FUNGSI
EINE KLEINE NACHTMUSIK K.525 KARYA
WOLFGANG AMADEUS MOZART**

Minat Utama
Musikologi

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	2022/H/S/2009
KLAS	
TERIMA	26-8-2009



disusun oleh
Irfanda Rizki Harmono Sejati
NIM. 0410916013

Kepada

Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juni, 2009

**PERKEMBANGAN BENTUK PENYAJIAN DAN FUNGSI
EINE KLEINE NACHTMUSIK K.525 KARYA
WOLFGANG AMADEUS MOZART**



disusun oleh
Irfanda Rizki Harmono Sejati
NIM. 0410916013

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1 dalam
minat utama musikologi

Kepada


Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juni, 2009

Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji,
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 26 Juni 2009



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua



Y. Edhi Susilo, S.Mus, M.Hum.
Pembimbing 1





Dra. Sukatmi Susantina, M.Hum.
Pembimbing 2



Drs. Pipin Garibaldi, D.M, M.Hum.
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Trivono Bramantyo PS, M.Ed, Ph.D
NIP. 19570218-198103 1 003

Kesempurnaan bukanlah jumlah melainkan mutu.

Lebih baik kecil tapi kuat dari pada besar tapi lembek.

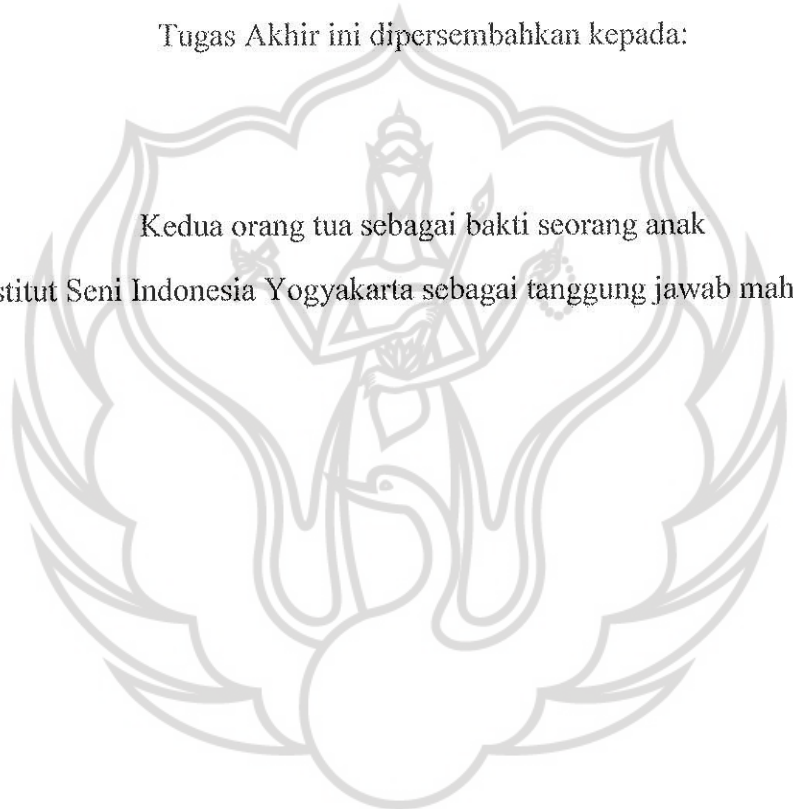
Kita memiliki sedikit waktu untuk hidup tapi memiliki banyak pengetahuan.

Dan kita tidak dapat hidup jika tidak memiliki pengetahuan.

Dengan Penuh Cinta dan Kekaguman

Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada:

Kedua orang tua sebagai bakti seorang anak
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai tanggung jawab mahasiswa

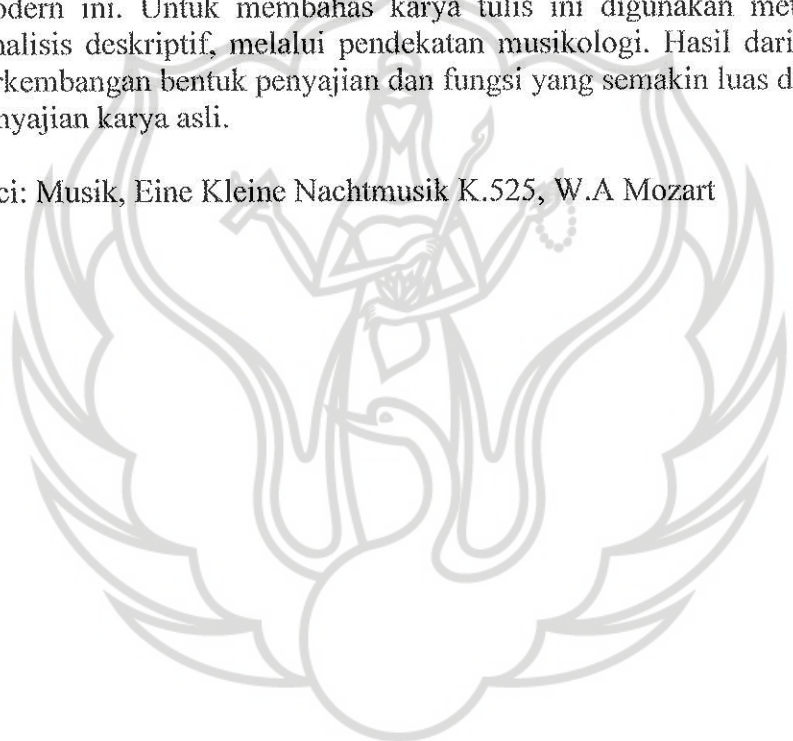


INTISARI

Wolfgang Amadeus Mozart adalah sosok seorang yang jenius dan profesional dalam bidang komposisi musik. Selain seorang komposisi beliau juga seorang yang ahli dalam memainkan instrumen musik biola dan harpsichord. Sudah banyak karya komposisi musik instrumental, vokal, bahkan sampai ke bentuk orkes simfoni dengan paduan suara yang dihasilkan. Beberapa karya hebat yang sudah diciptakan adalah komposisi untuk musik kamar kuartet gesek.

Eine Kleine Nachtmusik K.525 adalah salah satu karyanya yang sampai sekarang masih sering terdengar di penjuru dunia. Komposisi kuartet gesek ini mempunyai karakter dan ciri khas musik yang ringan dan lincah, sehingga terkenal di masyarakat. Dalam hal ini, penulis berusaha mengkaji *Eine Kleine Nachtmusik* dalam perkembangan bentuk penyajian dan fungsinya yang masih terdengar dan terkenal di jaman modern ini. Untuk membahas karya tulis ini digunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif, melalui pendekatan musikologi. Hasil dari penulisan ini adalah perkembangan bentuk penyajian dan fungsi yang semakin luas dari bentuk dan format penyajian karya asli.

Kata Kunci: Musik, *Eine Kleine Nachtmusik* K.525, W.A Mozart



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmatnya, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian Program Studi Sarjana S1 Musikologi pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini masih sangat banyak kekurangan dalam penggarapannya. Proses yang saya lalu tidak sedikit mengalami hambatan dan kesulitan. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, maka hambatan dan kesulitan tersebut dapat teratasi. Untuk itulah saya mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

- ❖ Papa dan Mama yang tercinta dan kusayangi, atas segala doa dan kesabarannya serta kasih sayangnya dalam membimbing dan mendidik saya, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
- ❖ Bapak Y. Edhi Susilo, S. Mus, M.Hum, selaku dosen pembimbing satu dalam bidang musik yang telah banyak memberikan masukan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
- ❖ Ibu Dra. Sukatmi Susantina, M.Hum., selaku dosen pembimbing dua dalam bidang penulisan yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam proses penulisan tugas akhir ini.
- ❖ Bapak Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik ISI Yogyakarta.

- ❖ Bapak Drs.Kristyanto selaku dosen wali dan dosen mayor yang sudah membimbing dan memberikan dukungan moral selama masa perkuliahan.
- ❖ Mbak Inggit yang telah membantu banyak dalam proses penulisan.
- ❖ Bapak Sapta Ksvara Kusbini, S.Pd yang sudah membantu dalam penelitian di Sekolah Menengah Musik Yogyakarta.
- ❖ Anton, Benig, Agus, Welly, Alfiah, Firman, dan semua teman-teman seperjuangan yang sama-sama saling memberikan semangat dan dukungan yang tidak bisa saya sebutkan satu per-satu.
- ❖ Siswa-siswi Sekolah Menengah Musik Yogyakarta
- ❖ Pak Kandung dan kak Denay yang sudah membantu dalam mencari data di internet.
- ❖ Puspita muridku, Mas agus, dan Puput yang sudah memberi pinjaman partitur.
- ❖ Kangmas Tejo yang sudah membimbing, mendampingi, dan banyak memberikan masukan, dukungan, dan doa, memberikan ide-ide. Terimakasih banyak saya ucapkan.
- ❖ Adek ku Rury dan dek Nada tercinta yang selalu mendukung dan membantu dalam doa-doanya.
- ❖ Seluruh keluarga besar yang ada di Malang dan di Jogja
- ❖ Keluarga Klaten yang selalu memberikan semangat, dukungan, masukan, dan doa yang menjadikan saya semangat dalam mengerjakan tugas akhir.

- ❖ Om Uki dan tante Emi yang sudah membimbing saya selama kuliah.
- ❖ *Sayangku Sita Santiasri yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, kesabaran, dan cinta kasihnya serta doa-doanya sehingga saya terus berjuang sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya*
- ❖ Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu selama proses penggarapan tugas akhir ini.

Penulis berharap semoga “Tugas Akhir” ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Kritik dan saran diharapkan atas kekurangan yang terdapat dalam “Tugas Akhir” ini.



Yogyakarta, 15 Juni 2009

Irfanda Rizki Harmono Sejati

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Intisari	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	7
G. Kerangka Tulisan	8

BAB II WOLFGANG AMADEUS MOZART

A. Tentang Mozart	9
B. Karya-Karya Wolfgang Amadeus Mozart	18
1. Karya-karya musik instrumental	20
2. Karya-karya musik vokal	22
3. Karya Eine Kleine Nachtmusik K.525	23
C. Musik Gaya Klasik	23

BAB III BENTUK PENYAJIAN DAN FUNGSI EINE KLEINE NACHTMUSIK K.525 WOLFGANG AMADEUS MOZART.

A. Bentuk Penyajian Eine Kleine Nachtmusik K.525	26
1. Musik Kamar	26
1.1. Kuartet Gesek	28
1.2. Ansamble Gesek	31
2. Eine Kleine Nachtmusik K.525 dalam Format Instrumen Lain	34
2.1. Format Piano	34
2.2. Format Gitar	36

3. Eine Kleine Nachtmusik dalam	
<i>Crossover Clasical Music</i>	39
4. Eine Kleine Nachtmusik dan Ilmu Teknologi	
(<i>Game dan Ring Tone Handphone</i>)	48
4.1. Eine Kleine Nachtmusik dalam Ring Tone	
Handphone	48
4.2. Eine Kleine Nachtmusik dalam	
Format Game	54
B. Fungsi Eine Kleine Nachtmusik K.525	
1. Eine Kleine Nachtmusik sebagai Sarana Sosial	56
2. Eine Kleine Nachtmusik sebagai Musik <i>Overture</i>	58
3. Eine Kleine Nachtmusik sebagai Salah Satu	
Alat Legitimasi	60
4. Eine Kleine Nachtmusik sebagai Salah Satu Materi	
Pendidikan Musik	61
5. Eine Kleine Nachtmusik sebagai Hiburan	65

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan	67
------------------	----

SUMBER ACUAN

A. Daftar Pustaka	70
B. Sumber Lain	70
C. Nara Sumber	70
LAMPIRAN	71



BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah susunan nada-nada, pola ritme, akord, melodi yang membentuk suatu harmoni lagu yang biasa di dengar dalam kehidupan sehari-hari. Musik mempunyai makna yang luas dalam ungkapan bahasa dan jiwa karena musik adalah bahasa universal yang pengungkapannya menggunakan bahasa verbal. Musik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebudayaan. Dari semua karya seni, mungkin sekali musiklah yang paling mempengaruhi tradisi budaya untuk menentukan patokan-patokan sosial dan patokan-patokan individu, mengenai apa yang disukai dan apa yang diakui. Musik dapat mencerminkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip umum yang mendasarinya, yang menghidupkan kebudayaan tersebut secara menyeluruh.

Dunia pertunjukan musik adalah sasaran utama para musisi atau pelaku musik dalam berapresiasi seni dan berkarya. Pertunjukan musik mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai hiburan pada masyarakat, sarana bagi para musisi dan komposer menampilkan karya-karyanya, dan sebagai pusat legitimasi masyarakat terhadap dunia sosial. Sehingga dengan sebuah pertunjukan konser musik terciptalah suasana yang seimbang dan saling membutuhkan antara para pelaku musik dan masyarakat atau penonton.

Bentuk penyajian karya musik terus mengalami perkembangan dari jaman ke jaman. Begitu banyak karya musik yang lahir dari para komposer-komposer terkemuka, dengan gaya, teknik, dan bentuk-bentuk musik yang sesuai dengan zamannya. Musik kamar adalah jenis musik yang paling disukai pada jaman Barok. Bentuk sonata trio merupakan bentuk utama musik kamar jaman Barok yang kemudian mengalami perkembangan hingga musik periode awal klasik.

Musik kamar tanpa instrumen piano, khususnya kuartet gesek termasuk jenis musik kamar yang dihasilkan pada periode klasik, mengalami perkembangan pada setiap jaman, baik dari ritme, melodi, maupun harmoni. Repertoar musik kamar untuk kuartet gesek merupakan karya musik yang sangat mengesankan. Kuartet gesek “Eine Kleine Nachtmusik K525” adalah karya Wolfgang Amadeus Mozart yang menjadi salah satu *master piece* (karya agung), dalam bentuk kuartet gesek. Karya tersebut dibuat pada tahun 1787 ketika W.A Mozart berusia 31 tahun. Kombinasi- kombinasi teknik pada instrumen gesek yang digunakan, menjadikan karya tersebut terkesan unik dan mempunyai nuansa dengan jangkauan yang lebih luas. Karya-karya Mozart begitu mendominasi dan populer sekali, sehingga Mozart masuk dalam kategori komposer jaman klasik yang dikenal sampai sekarang ini.

Karya Mozart yang berjudul “Eine Kleine Nachtmusik”, banyak dikenal oleh masyarakat luas. Di Indonesia masyarakat juga mengenal karya tersebut, meskipun mereka kebanyakan tidak mengetahui tentang judul dan buah karya siapa, namun setidaknya mereka pernah atau bahkan sering mendengarkannya, baik melalui pertunjukan-pertunjukan orkestra musik yang menampilkan lagu tersebut,

mendengarkan melalui media elektronik televisi dan atau radio sebagai musik *background* dalam acara-acara tertentu, dan bahkan sebagai *ringtone hand phone*.

Bentuk penyajian “Eine Kleine Nachtmusik” terjadi perubahan dari waktu ke waktu meskipun bentuk lagunya tetap. Hal ini dikarenakan fungsi atau tema penyajian yang berbeda. Seiring dengan hal itu, karya Mozart yang satu ini mempunyai fungsi yang cukup berperan penting dalam mempengaruhi gejala-gejala sosial pada masyarakat seperti perubahan pola pikir masyarakat yang pada klimaksnya melahirkan suatu masyarakat dengan pola-pola pikir yang baru. Meskipun begitu terdapat fungsi yang ideal, yang tidak terpengaruh oleh perubahan-perubahan tersebut, yaitu: “bahwa musik yang berjudul “Eine Kleine Nachtmusik” karya Mozart berfungsi sebagai alat untuk mengundang atau mengumpulkan masa.”

Untuk mengetahui, memahami dan mendalami musik klasik, banyak hal yang harus dibahas dan dikaji, terutama tentang bentuk musik, sejarah karya tersebut serta riwayat hidup sang komposer. Dengan menyajikan karya tulis yang berjudul *Bentuk Penyajian Dan Fungsi Eine Kleine Nachtmusik* karya W.A Mozart, penulis mengharapkan tidak hanya sekedar apresiasi, tetapi lebih jauh lagi merupakan suatu pemahaman tentang musik kamar dalam bentuk kuartet gesek, perkembangan bentuk penyajian dari kuartet gesek dan fungsi dari karya tersebut mulai awal tercipta sampai masa kini.

Kuartet gesek dalam G mayor K 525 bagian 1 karya Wolfgang Amadeus Mozart yang berjudul *Eine Kleine Nachtmusik*, adalah sebagai salah satu karya besar pada abad 18. Untuk itu penulis mencoba mengangkat kuartet gesek dalam G mayor

K. 525 bagian 1 karya Wolfgang Amadeus Mozart yang berjudul *Eine Kleine Nachtmusik* sebagai obyek penelitian dalam karya tulis ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan ulasan di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah yang dimaksud dengan *Eine Kleine Nachtmusik*?
2. Bagaimanakah perkembangan bentuk penyajiannya?
3. Bagaimanakah perkembangan fungsinya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui lebih jauh perkembangan bentuk penyajian dan fungsi karya W.A Mozart dalam kuartet gesek yang berjudul *Eine Kleine Nachtmusik* berdasarkan perkembangan sejarah.
2. Mengetahui perubahan bentuk dan format penyajian, serta memahami suatu perubahan gejala sosial terhadap masyarakat.
3. Mengetahui pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap karya ini.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Supaya para akademis pendidikan musik mempunyai apresiasi dan kreativitas seni yang tinggi dalam pemahaman bentuk penyajian karya musik.
2. Mengerti dan memahami suatu perubahan gejala sosial masyarakat dengan sebuah karya musik.
3. Agar masyarakat lebih mengetahui dan mengenal sebuah karya klasik yang berjudul *Eine Kleine Nachtmusik* karya W.A Mozart yang sudah sering diperdengarkan di media masa dan komunikasi.

E. Tinjauan Pustaka

Peter Gay, *MOZART Simfoni Hidup Sang Maestro*, Bentang, Yogyakarta, 2005. Buku ini membahas tentang sejarah riwayat hidup W.A Mozart, karya-karya musiknya seperti simfoni, konserto, sonata piano dan biola, dan musik kamar (*chamber music*), yang digunakan pada pembahasan dalam bab II dari karya tulis ini.

Rhoderick McNeill, *Sejarah Musik 2* Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1998. Buku ini khusus membahas tentang sejarah komposer Wolfgang Amadeus Mozart, musik kamar dan karya-karyanya yang membantu mendiskripsikan dalam bab II karya tulis ini.

Roger Kamien, *Music An Appreciation* Eighth Edition Amerika: Mc Graw Hill, 2004. Dalam buku ini membahas tentang sejarah jaman klasik, gaya musik, dan komposer-komposernya yang akan digunakan dalam bab II karya tulis ini.

David J. Hargreaves and Adrian C. North, *The Social Psychology of Music* New York : Oxford University Press, 1997. Dalam buku ini membahas tentang musik dan pengaruh sosial musik terhadap masyarakat yang membantu mendiskripsikan dalam bab III.

Sukatmi Susantina, *Nada-Nada Radikal Perbincangan Para Filsuf Tentang Musik*, Yogyakarta : Phanta Rhei Books, 2004. Dalam buku ini membahas tentang filsafat musik dan estetika musik. Buku ini juga membahas tentang pendapat para filsuf tentang fungsi-fungsi musik yang akan membantu penulisan dalam bab III.

Dieter Mack, *Apresiasi Musik MUSIK POPULER*, Yogyakarta : Yayasan Pustaka Nusatama, 1995. Buku ini membahas tentang pengertian masalah musik populer pada umumnya dan penerapan fungsi terhadap karya musik. Teori dalam buku ini akan digunakan dalam penulisan pada bab III.

F. Metode Penelitian

Karya tulis ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif, melalui pendekatan musikologis dan historis. Menghasilkan data deskriptif yang berupa tulisan-tulisan dari obyek yang dikaji. Data yang diperoleh dari tulisan-tulisan kemudian di analisis sebagai suatu kesimpulan.¹

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka dan wawancara. Studi pustaka dilakukan dengan tujuan mencari data kesejarahan dan perkembangan *Eine Kleine Nachtmusik*. Studi pustaka ini juga dibantu oleh beberapa informasi dari internet, dan dokumentasi audio visual.

Data yang diperoleh kemudian dirangkum dan dikategorisasikan serta di analisis dan dideskriptifkan sesuai sub-sub pokok bahasan.

¹ Dr. Lexy. J. Moleong, 2000, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: penerbit PT Remaja Rosdakarya, p.3.

G. Kerangka Tulisan

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, kerangka tulisan. Bab II pembahasan tentang sejarah singkat perkembangan musik klasik, kuartet gesek dan perkembangannya, riwayat hidup Wolfgang Amadeus Mozart. Bab III membahas tentang bentuk penyajian dan fungsi *Eine Kleine Nachtmusik* yang terdiri dari: bentuk penyajian dari musik kamar, *overture*, dan kekinian. Berdasarkan fungsi adalah sosio politis, sebagai materi pendidikan musik, dan sebagai musik hiburan. Bab IV adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

